

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

PT. Bimandiri Agro Sedaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha pertanian dimana menjadi pemasok komoditas dengan target pemasaran meliputi pasar tradisional dan pasar modern, yaitu semua komoditas yang dipasarkan berasal dari petani/*supplier* yang sudah terjalin kontrak kerja sama dengan perusahaan sebagai *supplier* dari masing-masing petani/*supplier* tersebut menjual berbagai jenis sayuran dan sekitar 80 *supplier* yang sudah terikat kontrak dengan perusahaan.

Penanggung jawab pengelolaan gudang dilakukan oleh petugas produksi, penanggung jawab dalam pengadaan oleh petugas *Purchasing* dan penanggung jawab penyimpanan oleh petugas produksi. Perusahaan ini hanya memiliki 1 gudang saja untuk penyimpanan komoditas. Proses penjualan yang berlaku adalah *by order* yaitu perusahaan melakukan pengadaan komoditas ketika ada pesanan dari konsumen dengan rentang pemesanan h-1.

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas produksi beliau menjelaskan bahwa prosedur pemesanan komoditas dilakukan oleh bagian petugas *Purchasing* dengan cara menghubungi *supplier* melalui telepon dimana *supplier* tersebut adalah *supplier* prioritas berdasarkan pemenuhan komoditas dan biaya komoditas yang paling murah yang dimana ketika perusahaan memesan kepada beberapa *supplier*, *supplier* A dan B dengan jumlah komoditas 50, *supplier* A hanya bisa menyediakan jumlah 30 dan *supplier* B 50 maka yang diutamakan oleh perusahaan adalah *supplier* B. Untuk jumlah pengadaan dilihat dari data sebelumnya atau periode pengadaan sebelumnya.

Dalam melakukan pengadaan, petugas *Purchasing* kesulitan dalam memenuhi permintaan pengadaan dimana sering terjadi kekurangan pesanan pelanggan dikarenakan jumlah pemenuhan komoditas pada *supplier* tersebut tidak sesuai dengan jumlah pesanan yang mengakibatkan pelanggan harus

menunggu lebih lama untuk mendapatkan sisa pesanan yang belum dipenuhi sehingga hal ini dapat membuat kepercayaan pelanggan menurun.

Sebelum komoditas sayuran diterima, terlebih dahulu akan dilakukan pengecekan jumlah komoditas yang di pesan sesuai dengan jumlah komoditas yang di bawa oleh *supplier*, *quality control* dilakukan oleh bagian *receiving* dengan cara pengecekan komoditas kadaluarsa seperti kekuningan dan layu untuk komoditas kadaluarsa sedang dengan pengecekannya tidak lecet dan untuk komoditas jangka Panjang pengecekannya warna dan tidak lecet untuk dimasukkan ke penyimpanan masing-masing. Dengan cara penyimpanannya komoditas kadaluarsa disimpan di suhu dingin (*chiller*) untuk komoditas kadaluarsa sedang disimpan di suhu ruang dan komoditas kadaluarsa jangka panjang disimpan di suhu ruang tetapi minim pencahayaan.

Untuk proses penyimpanan komoditas yang ada menggunakan metode FIFO agar tidak tertimbun terlalu lama dan menghindari penumpukan komoditas yang memiliki masa kadaluarsa jangka panjang. Namun sering terjadi penumpukan komoditas yang berlebihan yang mengakibatkan kerusakan pada sebagian jenis komoditas sayuran yang dimana hal ini dapat mengakibatkan penurunan kualitas komoditas.

Sebelum komoditas sayuran keluar dari gudang, petugas distribusi akan mengecek terlebih dahulu faktur gudang dan surat jalan yang bedasarkan pemesanan dari konsumen. Jika jumlah komoditas sayuran kadaluarsa, kadaluarsa sedang dan kadaluarsa jangka panjang telah sesuai maka komoditas siap dikirim kepada konsumen oleh bagian ekspedisi.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka dibutuhkan sebuah sistem informasi manajemen inventori yang dapat membantu petugas dalam menentukan jumlah pengadaan komoditas sayuran, mengelola penyimpanan komoditas serta komoditas keluar. Maka dari itu, bermaksud ingin membuat sebuah ***Sistem Informasi Manajemen Inventori Komoditas di PT Bimandiri Agro Sedaya.***

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah jelaskan diatas, maka permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Petugas *Purchasing* kesulitan dalam menentukan jumlah pengadaan komoditas untuk periode selanjutnya.
2. Petugas Produksi kesulitan dalam mengelola penyimpanan komoditas sesuai dengan jenis masa kadaluarsa.

## **1.3 Maksud dan Tujuan**

Berdasarkan uraian masalah yang telah dikemukakan dalam proses identifikasi masalah diatas, maksud dari penelitian ini adalah membangun sistem informasi manajemen inventori komoditas di PT. Bimandiri Agro Sedaya.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pembangunan sistem informasi manajemen inventori ini adalah sebagai berikut :

1. Memudahkan petugas *purchasing* dalam menentukan jumlah pengadaan komoditas.
2. Memudahkan petugas produksi dalam mengelola penyimpanan komoditas dengan jenis masa kadaluarsa.

## **1.4 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa batasan masalah agar tidak menyimpang dari tujuan yang akan ditentukan sehingga penelitian yang dikajikan lebih terfokus.

Adapun batasan masalah dalam pembangunan sistem informasi manajemen inventori ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data komoditas sayur sayuran meliputi data pengadaan, penyimpanan dan pengeluaran yang dilakukan setiap hari dalam periode waktu selama 3 bulan (Maret sampai Mei).

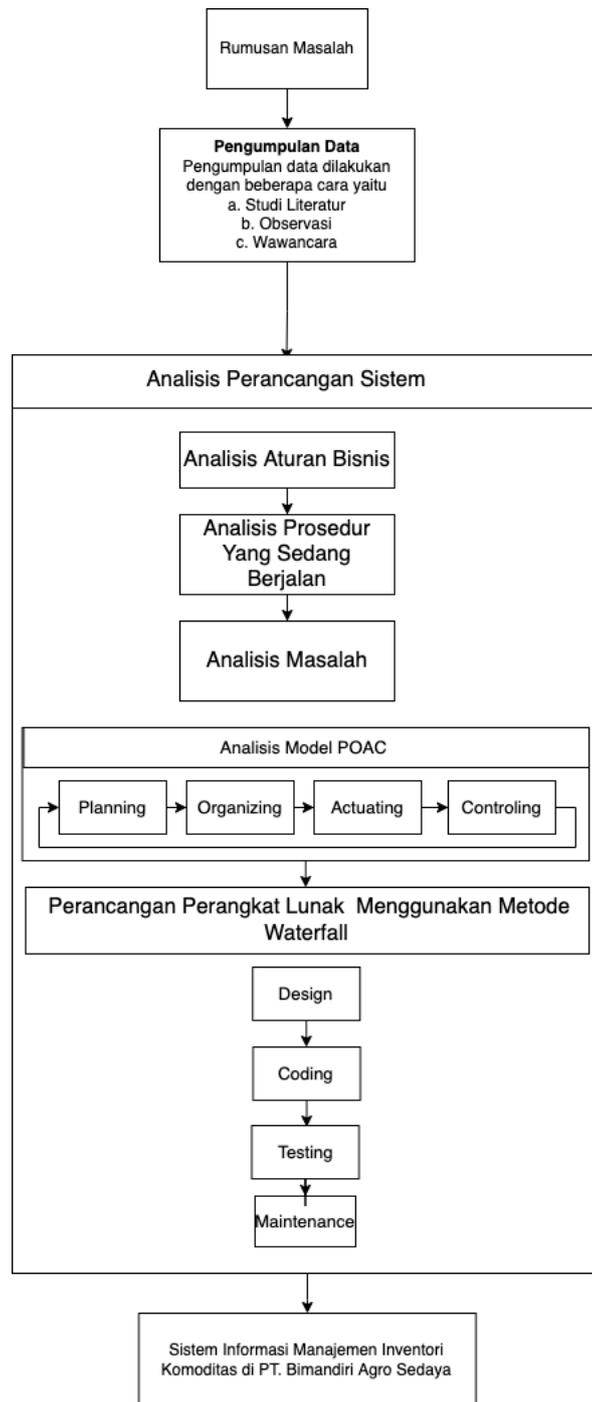
2. Proses pengolahan data yaitu pengadaan komoditas, menentukan jumlah pengadaan, komoditas keluar.
3. Data *output* berupa laporan pengadaan komoditas, laporan komoditas masuk, penyimpanan komoditas, laporan komoditas keluar dan komoditas keluar, sampah.
4. Metode yang digunakan *Economic Order Quantity*.
5. Model SIM yang digunakan POAC.
6. Sistem yang digunakan berbasis *website*.
7. Bahasa pemrograman yang dipakai PHP.
8. Untuk membuat database menggunakan MySQL.

## **1.5 Metodologi Penelitian**

Pada penelitian ini akan menggunakan Metode Analisis Deskriptif dan penelitiannya memakai metode *safety stock* , *economic order quantity*

### **1.5.1 Metode Analisis Deskriptif**

Metode analisis deskriptif merupakan sebuah metode menganalisa dengan cara menggambarkan data yang telah terurai, dan suatu metode meneliti status sekelompok manusia, suatu set kondisi pemikiran dan juga suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif yaitu membuat gambaran secara sistematis ,faktual dan akurat mengenai fakta maupun sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode ini memiliki 2 tahap terdiri dari ,tahap pengumpulan dan tahap pembangunan perangkat lunak. Sebagai contohnya ada di gambar 1.1



**Gambar 1.1** Alur Penelitian

Deskripsi Tahapan dalam Penelitian sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Tahapan identifikasi masalah merupakan tahap awal untuk dilakukan penelitian. Dalam tahap ini identifikasi masalah yang ada pada sistem informasi manajemen inventori komoditas di PT. Bimandiri Agro Sedaya.

2. Pengumpulan Data

Dibawah ini merupakan teknik dalam pengumpulan data :

a. Studi Literatur

Penulis mengumpulkan informasi dan mengkaji dari penelitian-penelitian sebelumnya terutama jurnal-jurnal yang memiliki tema penelitian yang sama.

b. Observasi

Penulis melakukan pengamatan pada tempat penelitian dengan mendatangi secara langsung PT. Bimandiri Agro Sedaya.

c. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan Petugas untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian yang dikaji yaitu tentang permasalahan inventori.

3. Analisis dan Perancangan Sistem

Analisis merupakan solusi dalam pemecahan masalah dan kegiatan memodelkan suatu permasalahan yang ada. sebagai berikut:

1. Sistem yang berjalan merupakan sistem yang menjelaskan bagaimana sistem itu sedang berjalan sekarang di PT. Bimandiri Agro Sedaya, yang terdiri dari 3 yaitu:

a. Analisis Aturan Bisnis.

b. Analisis Prosedur yang sedang berjalan dengan memodelkan hubungan aktivitas sistem yang sedang berjalan.

c. Analisis Masalah.

2. Analisis POAC ( *Plan, Organizing, Actuating, Controlling*) yaitu sebuah metode yang digunakan dalam sistem informasi manajemen

berikut penjelasannya mengenai (*Plan, Organizing, Actuating, Controlling*) :

- a. *Planning* (Merencanakan) merupakan tahapan perencanaan dalam melihat sebuah proses yang terjadi didalam gudang menggunakan metode FIFO.
  - b. *Organizing* (Memeriksa) sesudah melakukan perencanaan dalam tahap ini dilakukan pengerjaan data komoditas masuk dan keluar serta memenuhi kebutuhan dan kegiatan aktivitas komoditas masuk dan keluar.
  - c. *Actuating* (Menindak) pada tahap ini petugas melakukan pemantauan komoditas masuk dan keluar dengan menuliskan setiap kali suatu komoditas yang masuk dan keluar.
  - d. *Controlling* (Mengontrol) tahap ini petugas melakukan penyesuaian laporan terhadap suatu proses perkembangan aktivitas komoditas masuk dan keluar.
3. Perancangan Perangkat Lunak menggunakan metode waterfall
- Perancangan perangkat lunak dengan menggunakan metode waterfall terbagi menjadi 4 sebagai berikut:
- a. *Design* proses ini merupakan sebuah syarat kebutuhan dalam membuat perancangan desain perangkat lunak yang akan dibuatkan pengkodean atau *coding*.
  - b. *Coding* proses ini merupakan sekumpulan *code* dengan cara berkomunikasi dengan komputer dalam *code* itu bisa menjalankan sebuah aplikasi atau website dengan suatu intruksi.
  - c. *Testing* proses ini merupakan pengujian pada sistem yang dibuat dengan tujuan menguji suatu fungsionalitas, apakah jalan atau tidak.
  - d. *Maintenance* Proses ini merupakan perbaikan dari sebuah sistem yang sudah dibuat untuk membuat rancangan baru atau membuat meningkatkan keamanan sistem lebih tinggi.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, maksud, tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini membahas tentang tinjauan umum pada PT. Bimandiri Agro Sedaya dan berbagai konsep dasar mengenai manajemen, inventori, manajemen inventori serta teori-teori yang berkaitan dengan pembangunan perangkat lunak.

### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Pada bab ini menguraikan analisis kebutuhan dalam membangun sistem serta perancangan yang digunakan seperti perancangan antarmuka.

### **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN**

Dalam bab ini penulis membahas implementasi kebutuhan sistem, komponen kebutuhan sistem, dan pengujian sistem aplikasi.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini berisi kesimpulan atas hasil penelitian dan saran yang diberikan terkait dengan hasil penelitian Sistem Informasi Manajemen Inventori Di PT. Bimandiri Agro Sedaya.